

Economic Update – Penjualan Alat Berat Domestik Meningkat 24,3% yoy pada Agustus 2024

Berdasarkan data dari United Tractors (UT), estimasi penjualan alat berat di dalam negeri pada Agustus 2024 tumbuh secara tahunan (YoY). Penjualan alat berat domestik pada Agustus 2024 diperkirakan sebesar 1.554 unit, atau tumbuh sebesar 24,3% YoY (vs. 1.250 unit pada Agustus 2023). Kinerja ini perlahan membalikkan tren penurunan yang sempat terjadi sejak Juni 2023 hingga awal tahun 2024. Sementara itu, penjualan alat berat UT pada Agustus 2024 meningkat ke 435 unit, atau tumbuh 8,8% YoY. Lebih lanjut, UT memperkirakan pangsa pasar penjualan alat berat mereka menurun dibandingkan periode Januari-Agustus 2023. Pangsa pasar penjualan alat berat UT Januari-Februari 2024 diperkirakan sebesar 28%, terkontraksi 4 persen poin dari pangsa pasar pada Januari-Februari 2023 sebesar 32%. Kami melihat bahwa peningkatan kinerja penjualan alat berat domestik pada Agustus 2024 disebabkan oleh harga komoditas secara umum yang mulai melandai pada kuartal 3 tahun 2024. Penurunan harga tersebut menyebabkan penjualan alat berat tertahan pada Agustus 2023. Selain itu, penurunan pangsa pasar alat berat UT disebabkan oleh masuknya merk dagang baru seperti Sany. Sebagai tambahan, pangsa pasar Sany pada tahun 1H24 mencapai 22%, meningkat dari 1H23 yang sebesar 19%.

Kinerja penjualan alat berat UT pada bulan Agustus 2024 ditopang oleh sektor pertambangan. Dari empat kategori penjualan berdasarkan sektor, sektor pertambangan memiliki kontribusi terbesar pada total penjualan Agustus 2024. Sektor pertambangan berkontribusi sebesar 70% pada penjualan Agustus 2024 (vs 57% pada Agustus 2023). Sementara itu, sektor konstruksi, pertanian, dan kehutanan, masing-masing, berkontribusi sebesar 18%, 7%, dan 5%. Berdasarkan pertumbuhan, penjualan pada sektor pertambangan dan konstruksi tumbuh, masing-masing, sebesar 33,6% dan 50,6% YoY. Sebaliknya, sektor pertanian dan kehutanan terkontraksi signifikan, masing-masing, sebesar -55,2% dan -58,2% YoY. Kami melihat kinerja penjualan alat berat UT akan berada di sekitar 4.400-4.700 unit hingga akhir tahun 2024. Estimasi tersebut sejalan dengan target penjualan UT tahun 2024 yang telah ditingkatkan ke 4.500 unit pada September 2024 dari yang sebelumnya sebesar 4.000 unit.

Office of Chief Economist Group Bank Mandiri memperkirakan penjualan alat berat nasional terkoreksi pada tahun 2024. Koreksi tersebut salah satunya disebabkan oleh *high-base effect* karena peningkatan pembelian alat berat secara signifikan yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023. Kontraksi kinerja penjualan alat berat tahun 2024 juga disebabkan oleh penurunan harga komoditas pertambangan, walaupun harga tersebut masih akan berada level yang lebih tinggi dari level pra-pandemi. Sebagai informasi, kami memperkirakan harga komoditas tambang seperti batu bara dan nikel masing-masing akan sebesar USD117,3 per ton dan USD16.842 per ton pada 2024 (vs. USD174,7 per ton dan USD21.543,9 per ton pada tahun 2023). Namun begitu, pulihnya rantai pasok alat berat seiring dengan membaiknya ekonomi Tiongkok dapat menjadi pendorong penjualan alat berat pada tahun 2024. Sebagai informasi, penurunan penjualan alat berat pada tahun 2023 tidak hanya disebabkan oleh penurunan permintaan, tetapi juga hambatan pasokan impor alat berat. (azdk)

Key Indicators

Market Perception	29-Oct-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	68.42	69.90	72.00
Indonesia CDS 10Y	117.87	120.88	125.96
VIX Index	19.34	18.20	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,760	↓ 0.22%	2.36%
EUR – Euro	1.0819	↑ 0.06%	-1.99%
GBP/USD	1.3015	↑ 0.33%	2.23%
JPY – Yen	153.36	↓ 0.05%	8.74%
AUD – Australia	0.6561	↓ -0.33%	-3.68%
SGD – Singapore	1.3241	↓ 0.11%	0.29%
HKD – Hongkong	7.771	↑ -0.01%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.12	↓ -3.053	23.40
JIBOR - 3M	6.92	(-) 0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	(-) 0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.59	↓ -0.380	-74.60
SOFR - 6M	4.43	↑ 1.411	-73.09

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.77%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.08%	US Treasury 10 Y	4.25%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.3%	0.2%	31-Oct
US	Personal Spending	0.4%	0.2%	31-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.1/t.oz	↓ -0.42%	-7.68%
Gold (Composite)	2,774.7/ton	↑ 1.18%	34.50%
Coal (Newcastle)	145.3/ton	↑ 0.52%	-0.79%
Nickel (LME)	15,873.0/ton	↓ -0.89%	-4.40%
Copper (LME)	9,530.5/ton	↓ -0.12%	11.35%
CPO (Malaysia FOB)	1,081.9/ton	↑ 1.91%	35.61%
Tin (LME)	31,084.0/ton	↓ -1.10%	22.31%
Rubber (SICOM)	1.94/kg	↓ -0.46%	23.96%
Cocoa (ICE US)	7,267.0/ton	↑ 5.06%	73.19%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.04	4.40	27.80
FR0098	Jun-38	7.13	7.05	6.80	44.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.84	3.80	31.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.69	7.90	21.00

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.81	0.70	23.60
ROI 10 Y	5.03	-2.20	21.20

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat sebanyak 12 proyek hulu migas sudah onstream hingga akhir September 2024 atau setara 80% dari target tahun 2024 yang sebanyak 15 proyek. (Kontan, 30 Oktober 2024).

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/29). Investor mencerna laporan keuangan 3Q24. Investor berhadapan adanya perbaikan dari pertumbuhan laba perusahaan yang tinggi pada 3Q24. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,36% ke posisi 42.233,1 (+12,06% ytd) sedangkan S&P500 menguat sebesar 0,16% ke posisi 5.832,9 (+22,29% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 2,80 bps ke posisi 4,25% (+37.6.3 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/29). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,80% ke posisi 8.219,6 (+6,29% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,27% ke posisi 19.478,1 (+16,28% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/29) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,77% ke posisi 38.903,7 (+16,25% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,49% ke posisi 20.701,1 (+21,43% ytd)

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/29). IHSG terseret ke zona negatif dengan sektor energi dan industri memimpin penurunan. Hal ini menandai penurunan keempat berturut-turut setelah indeks secara konsisten naik minggu lalu. IHSG melemah sebesar 0,37% ke posisi 7.606.6 (+4,59% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Dian Swastatika Sentosa (-4,5% ke posisi 44.400), Bank Rakyat Indonesia (-1,3% ke posisi 4.700), dan Bank Negara Indonesia (-3,6% ke posisi 5.300). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR511,2 miliar (*net inflow* sebesar IDR40,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 28 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR886,3 triliun, *net inflow* sebesar IDR15,7 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR43,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,0%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/29). Rupiah melemah sebesar 0,22% ke posisi IDR15.760 per USD (depresiasi 2,36% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.737-15.778. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.519-7.649** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.720 dan 15.795**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15760	15665	15720	15795	15840	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0819	1.0748	1.0783	1.0840	1.0862	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3015	1.2938	1.2976	1.3035	1.3056	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8673	0.8618	0.8645	0.8699	0.8726	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.36	152.22	152.79	153.90	154.44	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3242	1.3187	1.3214	1.3266	1.3291	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6561	0.6523	0.6542	0.6583	0.6605	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1428	7.1260	7.1344	7.1577	7.1726	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7607	7512	7521	7629	7643	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	71.12	69.60	70.36	72.24	73.36	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2775	2728	2751	2786	2798	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatat laba bersih tumbuh dua digit selama Januari-September 2024.** Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis pada Selasa (29/10), laba bersih PWON mencapai IDR1,66 triliun atau tumbuh 11,79% (yoy) pada 3Q24. Sementara itu, untuk capaian marketing sales tercatat sebesar IDR1,13 triliun sepanjang periode Januari-September 2024. Direktur PWON menjelaskan sekitar 64% dari total marketing sales berasal dari program insentif PPN DTP yang dicanangkan pemerintah sejak 4Q23. (Kontan, 29 Oktober 2024)
- **Ekspansi pembukaan gerai akan mendorong pendapatan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT).** Kinerja positif emiten pengelola gerai Alfamart ini diperkirakan berlanjut hingga akhir tahun 2024. AMRT berencana membuka sekitar 1.000 gerai baru di tahun 2024, dengan fokus utama di wilayah luar pulau Jawa. Langkah ekspansi AMRT tersebut berpotensi menambah total jumlah gerai yang dikelola menjadi 23.310 gerai pada akhir tahun 2024. (Kontan, 29 Oktober 2024)
- **PT Temas Tbk (TMAS), menargetkan dapat mencetak laba bersih sebesar IDR1 triliun di penghujung tahun 2024.** Sekretaris Perusahaan Temas mengungkapkan target laba ini berdampingan dengan target pendapatan perusahaan sebesar IDR5 triliun. Adapun untuk capex, hingga saat ini TMAS telah menyerap 39% dari total alokasi capex tahun ini yang sebesar IDR1,3 triliun untuk pembelian kapal dan alat berat penunjang kegiatan operasional. Pihaknya juga optimistis prospek industri jasa kepelabuhanan dan maritim akan berjalan cukup baik didorong oleh situasi politik yang cukup stabil. (Kontan, 30 Oktober 2024)